

**TINGKAT KECEMASAN IBU MENOPAUSE DI DESA
AMBARKETAWANG KECAMATAN GAMPING
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Ambar Susilowati¹, Endah Puji Astuti²

INTISARI

Latar Belakang : Menopause merupakan perjalanan normal seorang wanita yang tidak mendapatkan haid selama 12 bulan setelah hari terakhir haid, tentunya fungsi organ tubuh menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Perubahan yang terjadi tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada seorang wanita, salah satunya rasa cemas. Kecemasan merupakan unsur kejiwaan yang menggambarkan perasaan, keadaan emosional yang dimiliki seseorang pada saat menghadapi kejadian dalam hidupnya. Akibat dari kecemasan ini akan menyebabkan seseorang menjadi hilang konsentrasi dan kurang percaya diri. Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 25 Februari 2013, yang dilakukan wawancara 5 wanita menopause mengatakan bahwa semua cemas menghadapi masa menopause. Khawatir akan cepat mengalami perubahan fisik seperti rambut cepat memutih, kulit kering dan keriput, mudah lelah dan mudah sakit-sakitan.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu menopause di Desa Ambarketawang

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Sampel penelitian ini adalah ibu-ibu usia 40-60 tahun di Desa Ambarketawang dengan teknik *random sampling* sebanyak 40 orang. Instrumen penelitian adalah kuesioner.

Hasil penelitian : Tingkat kecemasan responden berdasarkan umur mayoritas umur 40-50 tahun mengalami kecemasan ringan 10 responden (25,0%) berdasarkan pengetahuan mayoritas pengetahuan baik mengalami kecemasan ringan 15 responden (37,5%) dan berdasarkan sosial ekonomi mayoritas > 1.065.000 mengalami kecemasan ringan 12 responden (30,0%)

Kesimpulan : Dari hasil penelitian tingkat kecemasan ibu menopause di Desa Ambarketawang adalah tingkat kecemasan ringan.

Kata kunci : Kecemasan, Menopause

¹ Mahasiswa STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing STIKES A.Yani Yogyakarta

**MOTHER'S ANXIETY IN THE FACE OF MENOPAUSE AT
AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA**

Ambar Susilowati¹, Endah Puji Astuti²

ABSTRACT

Background : Menopause is a normal journey of a woman who did not get her period for 12 months after the day of menstruation, of course, the function of organs showed significant change. Changes that occur can cause discomfort in a woman, one of them a sense of anxiety. Anxiety is a psychological element that describes a feeling, emotional state of a person of the face of the problems in her life. As a result of this anxiety will cause people to lose concentration and lack of confidence. Based on preliminary studies dated 25 february 2013, conducted interviews 5 menopausal women say that all anxious facing menopause. Worrying will quickly experience rapid physical changes such as hair graying, dry skin and wrinkles, tirednes and easy sickly.

Objective : To determine the level of maternal anxiety of menopause at Ambarketawang Village.

Methods : This research use descriptive method. The sample was women aged 40-60 years in the Ambarketawang Village with random sampling technique as munch as 40 people. The research instrument was a questionnaire.

The Result: The level of anxiety is based on the age of majority respondents aged 40-50 years experiencing mild anxiety 10 repondents (25.0%), based on knowledge of the majority of the knowledge of good experience mild anxiety 15 respondents (37.5%) and based socio economic majority > 1.065.000 experiencing mild anxiety 12 respondent (30.0%)

Conclusion : From the result of research on the anxiety levels of maternal menopause Ambarketawang village is mild anxiety level.

Keywords : Anxiety, Menopause

¹Student STIKES Achmad Yani Yogyakarta

²Supervisor STIKES Achmad Yani Yogyakarta